

# Faktor Gaya Kepemimpinan Terhadap Stres Kerja: Analisis Bibliometrik Gaya Kepemimpinan Dengan Stres Kerja 2015-2026

Endang Pujiati Rahayu<sup>1</sup>, Shanti Wardaningsih<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Email: [shanti.wardaningsih@umy.ac.id](mailto:shanti.wardaningsih@umy.ac.id)

## Abstrak

Perawat merupakan ujung tombak pelayanan kesehatan yang memiliki tanggung jawab besar dalam menjaga keselamatan pasien serta memastikan mutu layanan tetap optimal. Namun, kompleksitas beban kerja, kondisi lingkungan kerja yang dinamis, serta tingginya tuntutan profesionalitas seringkali menyebabkan perawat mengalami stres kerja. Kepemimpinan yang efektif dapat menciptakan suasana kerja positif, memberikan motivasi, serta dukungan emosional bagi perawat. Sebaliknya, kepemimpinan yang tidak efektif dapat meningkatkan konflik peran, ambiguitas, dan tekanan psikologis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan kepemimpinan terhadap stress kerja. Penelitian ini dilakukan dengan analisis Bibliometrik dengan basis data Scopus. Pencarian dilakukan tanggal 12 Desember 2025 dengan menggunakan kombinasi kata kunci Bibliometrik, *Leadership and work stress*. Artikel yang relevan sebanyak 5166 yang dilakukan analisa dengan Scopus analyze untuk melihat jumlah publikasi tiap tahun serta negara yang paling banyak melakukan publikasi. Data juga di ekspor dalam format CSV dan dianalisa serta divisualisasikan dengan VOSviewer untuk melihat kluster dan kata kunci yang sering muncul. Analisis menunjukkan peningkatan jumlah publikasi global dari tahun 2015-2026 mencapai puncak tertinggi di tahun 2025 yaitu 384 artikel. Negara yang paling produktif dalam menerbitkan penelitian yaitu United States dengan total 808 publikasi. Visualisasi Vosviewer menggambarkan terdapat 4' kluster yaitu (1) Kesehatan Mental dan Kesejahteraan Psikologis Tenaga Kesehatan; (2) Lingkungan Kerja, Organisasi, dan Karakteristik Tenaga Kesehatan; (3) Manajemen, Pendidikan, dan Keselamatan Pasien); (4) Kepemimpinan dan Burnout sebagai Konsep Penghubung. Penelitian Bibliometrik ini menunjukkan bahwa isu kesehatan mental dipelajari secara intens sebagai dampak langsung dari tekanan kerja dan lingkungan klinis, dengan penekanan pada pengalaman subjektif dan kesejahteraan individu. Secara keseluruhan, menunjukkan bahwa literatur berkembang secara multidimensi, dengan *leadership* dan *burnout* sebagai poros utama yang menyatukan kajian kesehatan mental, konteks organisasi, dan manajemen layanan kesehatan.

Kata Kunci : Bibliometrik, *Leadership Or Managerial Ledership, Or Organizational Leadership, Or Profesional Leadership, Or Clinical Leadership And Work Stress Or Job Stress Or Occupational Stress, Or Psychological Stress*.

## Abstract

*Nurses are the frontline of healthcare services and bear significant responsibility for ensuring patient safety and maintaining optimal service quality. However, the complexity of workload demands, dynamic working environments, and high professional expectations often lead nurses to experience work-related stress. Effective leadership can create a positive work atmosphere, provide motivation, and offer emotional support to nurses. In contrast, ineffective leadership may increase role conflict, role ambiguity, and psychological pressure. This study aims to analyze the relationship between leadership and work-related stress. The research was conducted using a bibliometric analysis based on the Scopus database. The search was carried out on December 12, 2025, using a combination of keywords: Leadership and work stress. A total of 5,166 relevant articles were identified and analyzed using Scopus analytical tools to examine the number of publications per year and the most productive countries. The data were also exported in CSV format and further analyzed and visualized using VOSviewer to identify clusters and frequently occurring keywords. The analysis revealed a global increase in publications from 2015 to 2026, reaching a peak in 2025 with 384 articles. The most productive country in publishing research on this topic was the United States, with a total of 808 publications. VOSviewer visualization identified four clusters: (1) mental health and psychological well-being of healthcare workers; (2) work environment, organizational factors, and characteristics of healthcare professionals; (3) management, education, and patient safety; and (4)*

*leadership and burnout as integrative concepts. This bibliometric study demonstrates that mental health issues have been extensively examined as a direct consequence of work pressure and clinical environments, with an emphasis on subjective experiences and individual well-being. Overall, the findings indicate that the literature has developed multidimensionally, with leadership and burnout serving as central axes that integrate mental health, organizational context, and healthcare service management.*

**Keywords :** *Bibliometric, Leadership Or Managerial Ledership, Or Organizational Leadership, Or Profesional Leadership, Or Clinical Leadership And Work Stress Or Job Stress Or Occupational Stress, Or Psychological Stress*

## 1. PENDAHULUAN

Industri kesehatan, khususnya rumah sakit, dikenal sebagai lingkungan kerja yang penuh tekanan dan tuntutan tinggi. Perawat, sebagai garda terdepan pelayanan kesehatan, seringkali menghadapi beban kerja yang berat, risiko infeksi, dan interaksi emosional yang intens dengan pasien dan keluarga. Kondisi ini dapat memicu stres kerja yang signifikan. Stres kerja yang tidak dikelola dengan baik dapat berdampak negatif pada kinerja perawat, motivasi, dan efektivitas organisasi secara keseluruhan (Hasibuan, 2020).

Ketidakmampuan perawat untuk memenuhi tuntutan pekerjaan dapat menyebabkan penyakit atau tekanan psikologis. Literatur menunjukkan peningkatan tingkat stres di kalangan perawat, sebagian karena kompleksitas lingkungan klinis saat ini.

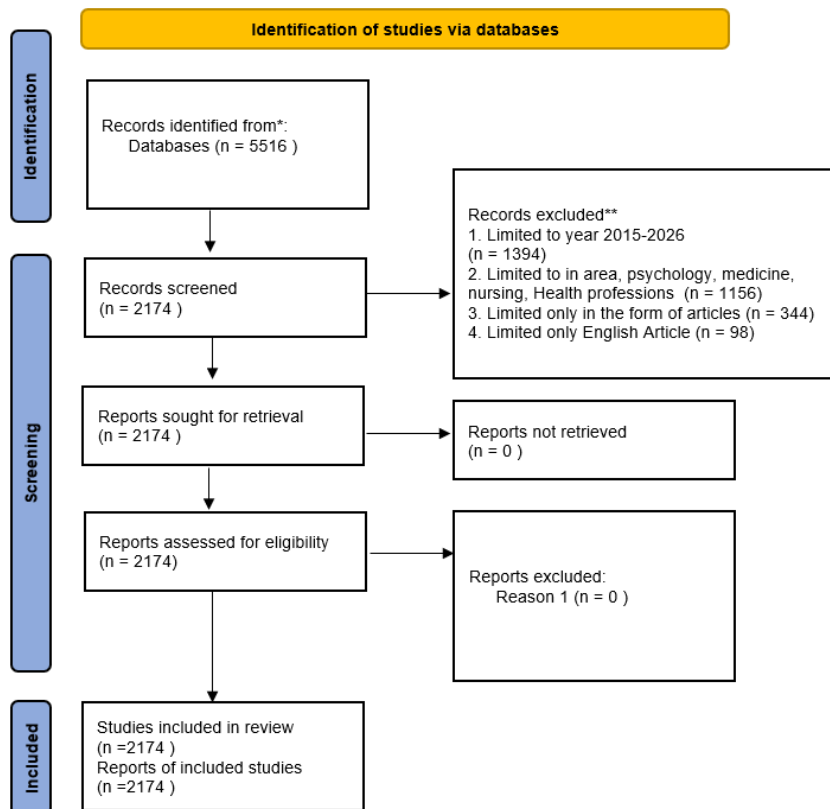
Menurut Syurandhari et al. (2022) dalam penelitian didapatkan data dr PPNI 1 Angka 50,9% berasal dari survei/hasil yang dilaporkan oleh PPNI dan kemudian dikutip di banyak jurnal/karya ilmiah. Namun, publikasi primer yang memaparkan detail metode sampling, definisi stres kerja, dan instrumen pengukuran) sulit/terbatas diakses melalui sumber resmi yang terbuka. Oleh karena itu, ketika memakai angka ini dalam tulisan akademik, penting mencatat sumber kutipan sekunder (mis. artikel jurnal yang mengutip PPNI) dan menginformasikan keterbatasan ketersediaan laporan primer. Studi di IGD RSUD Undata (Palu) — sampel n=40 (2024/2025) menemukan sebagian besar perawat mengalami tingkat stres sedang: 40%; penelitian tersebut juga menemukan hubungan bermakna antara kondisi overcrowded (kepadatan pasien) dan tingkat stres kerja. Meningkatnya jumlah publikasi terkait gaya kepemimpinan terhadap stres kerja ini menjadi isu penting yang layak dilakukan pembahasan lebih lanjut. Penelitian yang berfokus untuk memetakan data secara komprehensif, sehingga ini penting dilakukan untuk melakukan analisa bibliometric agar tren penelitian terkait gaya kepemimpinan dengan stres kerja dapat teridentifikasi. Oleh karena itu, peneliti bertujuan untuk menganalisis faktor gaya kepemimpinan terhadap stres kerja dari tahun 2015-2026.

## 2. METODE PENELITIAN

Pencarian artikel dilakukan melalui database scopus dimana pencarian dilakukan pada tanggal 12 Desember 2025, dengan menggunakan kata kunci (TITLE-ABS-KEY “Leadership” or “managerial leadership”, or “organizational leadership”, or “profesional leadership”, or “clinical leadership” and “work stress” or “job stress” or “ocupational stress”, or “psychological stress”

Artikel dilakukan seleksi berdasarkan tahun publikasi yaitu 2015-2026, hanya di area keperawatan dan hanya artikel yang berbahasa Inggris. Hasil pencarian dimasukkan kedalam PRISMA. Analisa hasil juga dilakukan di Scopus untuk melihat pemetaan tahun publikasi dan negara. Pembuatan peta untuk negara terkait menggunakan aplikasi *map chart*. Artikel yang memenuhi persyaratan, diekspor dalam bentuk file csv dan dimasukkan ke aplikasi VOS-viewer untuk melakukan visualisasi dan analisis tren dalam bentuk peta bibliometrik. Peneliti

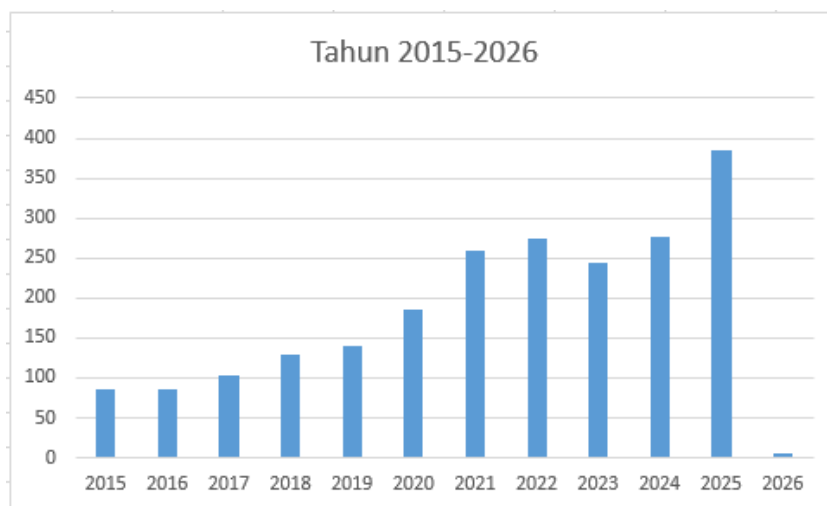
melakukan penyesuaian kata kunci dengan menseleksi kata kunci yang kurang tepat. Vos-viewer juga digunakan untuk pemetaan dan klasifikasi artikel sesuai database.



Gambar 1. Bagan Alur Pencarian Artikel

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil studi didapatkan hasil terkait jumlah publikasi pertahun, 10 artikel dengan sitasi tertinggi, negara dan kata kunci yang sering muncul. Hasil studi didapatkan 2174 artikel yang dilakukan analisis. Berikut adalah bagan jumlah artikel yang di publikasi dalam setiap tahun.



Gambar 2. Bagan Jumlah artikel yang terbit dalam setiap tahun



Dengan kreasi berdasarkan kluster, terdapat empat kluster :

Klaster 1 - meliputi *mental health, depression, psychological well-being, quality of life, emotion, social support, physiological stress, personal experience*, serta *health care personnel*.

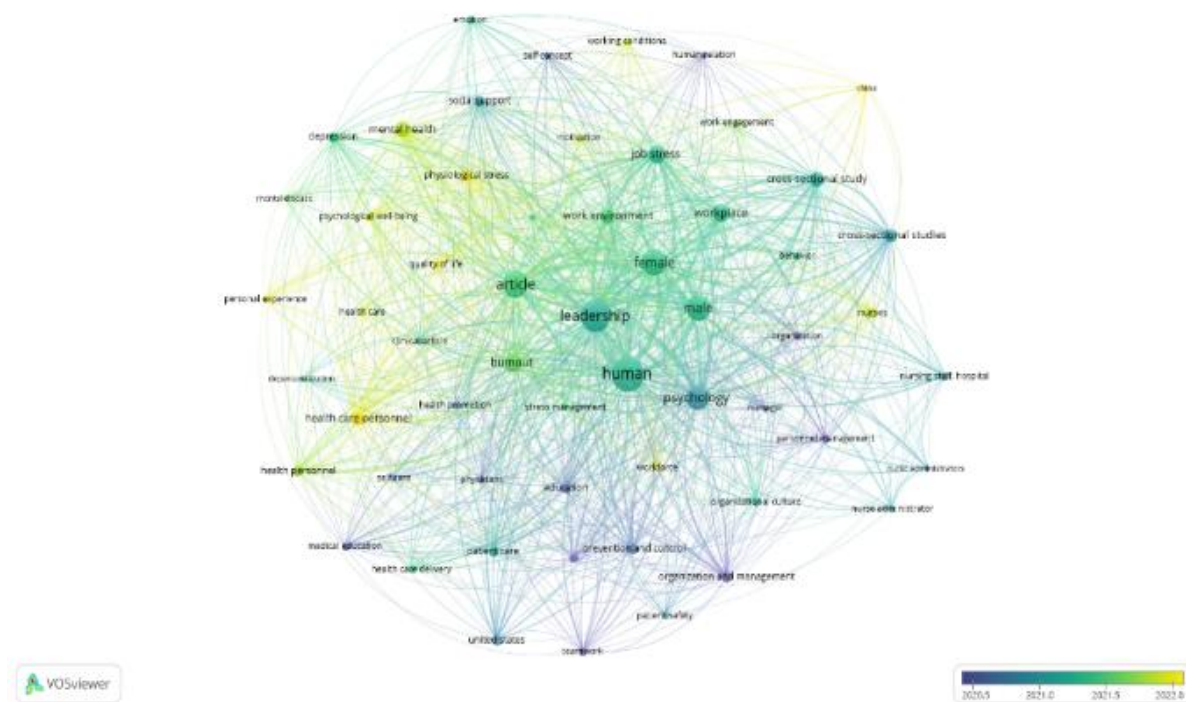
Klaster 2 - meliputi *workplace, work environment, job stress, work engagement, organization, organizational culture, personnel management*, serta karakteristik demografis seperti *female* dan *male*. Selain itu, muncul kuat kata kunci *nurses, nursing staff, hospital*, dan *manager*

Klaster 3 - meliputi *organization and management, patient safety, teamwork, education, medical education, patient care, prevention and control*, serta *health care delivery*.

Klaster 4 - meliputi *leadership, burnout, human, psychology, stress management*, dan *motivation* berada pada posisi sentral dan memiliki koneksi lintas kluster.

Secara keseluruhan, pembentukan klaster ini menunjukkan bahwa literatur berkembang secara multidimensi, dengan *leadership* dan *burnout* sebagai poros utama yang menyatukan kajian kesehatan mental, konteks organisasi, dan manajemen layanan kesehatan.

Hasil Pemetaan berdasarkan *Overlay Visualization* dengan Program Vosviewer (semakin terang warna, semakin baru di munculkan di vos viewer)



Gambar 5. Hasil Visualisasi Metode *Overlay* dengan *Vosviewer*

Kata kunci yang sering digunakan dalam rentang tahun 2015-2020 *organization and management, medical education, education, personel management, nursing staff, human reletacion, organization management*, tahun 2020-2021 kata kunci yang sering digunakan *leadership, health personil, burnout, mental health*, tahun 2021-2022 *work experience environment, job stress, social support, psycologi, female, male*, 2022-2026 *health care perosnel, psycologi strees, nursing*.



No	Penulis	Tahun	Judul	Kutipan Singkat	Nama Jurnal	Kuartil
4	Yessi Yunita & Deni Budiana	2021	<i>The Influence of Leadership Style and Work Stress on Employee Job Satisfaction</i>	Menguji pengaruh gaya kepemimpinan & stres kerja terhadap kepuasan kerja karyawan.	<i>Almana: Jurnal Manajemen dan Bisnis</i>	—
5	Tungga B. Irfana et al.	2025	<i>The Influence of Leadership Style and Teamwork on Work Stress</i>	Menganalisis hubungan gaya kepemimpinan dan kerja tim terhadap stres kerja di kepolisian.	<i>Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan</i>	—
6	Montano, Reeske, Franke & Hüffmeier	2017	<i>Leadership, followers' mental health and job performance</i>	Kepemimpinan destruktif meningkatkan stres dan gangguan mental	<i>European Journal of Work and Organizational Psychology</i>	—
7	Nirmala Syari et al.	2025	<i>The Influence of Leadership Style and Work Stress on Work Quality Mediated by Motivation</i>	Menunjukkan hubungan penting antara gaya kepemimpinan, stres kerja, motivasi dan kualitas kerja.	<i>Asian Journal of Social and Humanities</i>	—
8	R. Suyudi Muriawan & Tiar Sinaga	2017	<i>Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Beban Kerja Terhadap Stres yang Dirasakan Karyawan</i>	Studi kuantitatif yang menemukan hubungan signifikan antara gaya kepemimpinan dan stres kerja.	<i>Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan (JIKA)</i>	—
9	Abbasi, S. G.	2018	<i>Leadership styles: Moderating impact on job stress and health</i>	Menjelaskan dampak gaya kepemimpinan terhadap stres kerja dan kesehatan kerja (banyak dikutip sebagai studi dasar).	<i>Journal of Human Resources Management Research</i>	—
10	Syed, Rehman & Kitchlew	2018	<i>Leadership style and subordinate work stress</i>	Menyoroti peran gaya kepemimpinan destruktif/laisser-faire pada stres bawahan (banyak dijadikan referensi dalam riset kepemimpinan & stres).	<i>UNE Thesis / Rep</i>	—

Hasil pencarian didapatkan 2174 artikel yang terkait dengan gaya kepemimpinan dan stres kerja dimana artikel yang dikutip teratas ada sepuluh artikel yang digambarkan di Tabel 1. Artikel yang banyak dikutip yakni berkaitan dengan Gaya kepemimpinan transformasional berhubungan negatif dengan stres dan burnout karyawan dengan judul artikel *Leadership styles and work stress: the role of workplace climate and feelings of entrapment*

Hasil analisis bibliometrik yang dilakukan pada 2174 artikel dari Scopus menunjukkan bahwa tren penelitian di seluruh dunia mengenai gaya kepemimpinan dengan stres kerja dalam 10 tahun terakhir (2015-2026) meningkat. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah publikasi yang terus meningkat terutama di tahun 2025 sebanyak 384 artikel. Hal ini menunjukkan bahwa tren penelitian yang berhubungan dengan gaya kepemimpinan dengan stres kerja meningkat dan hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kim dan Kim dan Zheng dkk., yang juga menunjukkan bahwa perawat yang lebih berpengalaman memiliki strategi manajemen stres yang lebih efektif. Temuan kami juga menunjukkan bahwa perawat yang terlatih dalam perawatan paliatif memiliki nilai yang lebih tinggi dalam hal stres di tempat kerja. Sebaliknya, dalam sampel serupa, Pais dkk. menunjukkan bahwa pelatihan dalam Perawatan paliatif memfasilitasi pengaturan emosi dalam menghadapi kematian, mengurangi kecemasan yang terkait stres. Perbedaan ini dapat dijelaskan oleh fakta bahwa perawat dalam penelitian kami hanya memiliki pengetahuan dasar. Pelatihan dalam perawatan paliatif, biasanya berorientasi pada perawatan pasien dan keluarga dan kurang berfokus pada hal tersebut. berfokus pada kebutuhan para profesional kesehatan. Meskipun demikian, pentingnya hal-hal spesifik Pelatihan dalam perawatan paliatif dihargai secara internasional, karena hanya melalui pelatihan tenaga kesehatanlah hal ini dapat dicapai. Para profesional akan mampu memperoleh dan menjamin kualitas dan keamanan perawatan. Negara yang banyak melakukan publikasi artikel yaitu United States sebanyak 808 publikasi. Dominasi United States dalam publikasi penelitian tentang gaya kepemimpinan dan stres kerja disebabkan oleh kuatnya infrastruktur riset, sejarah perkembangan teori organisasi, dominasi jurnal bereputasi, serta tingginya relevansi isu stres kerja dalam konteks dunia kerja yang kompetitif. Kondisi ini menjadikan Amerika Serikat sebagai pusat produksi pengetahuan dan rujukan utama dalam kajian kepemimpinan dan stres kerja.

Analisis bibliometrik yang dilakukan dengan Vosviewer menunjukkan 4 kluster terkait gaya kepemimpinan dengan stres kerja. Kluster tersebut memberikan gambaran peta penelitian yang saat ini sedang dilakukan dan menunjukkan fokus topik yang bisa dilakukan penelitian lebih lanjut. Empat topik dari kluster tersebut yaitu Klaster 1 (Merah – Kesehatan Mental dan Kesejahteraan Psikologis Tenaga Kesehatan) Klaster ini berfokus pada aspek psikologis dan kondisi mental individu, khususnya tenaga kesehatan; Klaster 2 (Hijau – Lingkungan Kerja, Organisasi, dan Karakteristik Tenaga Kesehatan) Klaster hijau merepresentasikan kajian yang menitikberatkan pada konteks organisasi dan lingkungan kerja; Klaster 3 (Biru – Manajemen, Pendidikan, dan Keselamatan Pasien) Klaster ini berkaitan dengan dimensi sistem dan manajerial dalam layanan kesehatan; Klaster 4 (Kuning – Kepemimpinan dan Burnout sebagai Konsep Penghubung) Klaster kuning berperan sebagai jembatan konseptual antar kluster lainnya. Secara keseluruhan, pembentukan kluster ini menunjukkan bahwa literatur berkembang secara multidimensi, dengan *leadership* dan *burnout* sebagai poros utama yang menyatukan kajian kesehatan mental, konteks organisasi, dan manajemen layanan kesehatan.

Beberapa rekomendasi merujuk pada perlunya mempromosikan modalitas pendidikan aktif, melalui pelatihan keterampilan komunikasi dan interpersonal menggunakan praktik simulasi, intervensi digital, dan membangun kemitraan antara layanan perawatan paliatif dan lembaga pelatihan, semua aspek penting yang perlu ditangani dalam intervensi pendidikan.

program Temuan kami memprioritaskan beberapa kebutuhan pelatihan, seperti intra dan interdisipliner. konflik kepentingan, kesulitan dalam menghadapi kematian dan proses sekarat, manajemen dari situasi perawatan yang kompleks dan hubungan dengan pasien dan keluarga. Secara keseluruhan, kami Temuan studi ini memberikan pengetahuan baru untuk meningkatkan praktik dan pendidikan perawatan paliatif. Perawatan diri adalah pendekatan proaktif dan personal untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan yang menggunakan berbagai taktik baik dalam konteks pribadi maupun profesional untuk meningkatkan kapasitas untuk perawatan penuh kasih sayang di antara pasien dan keluarga mereka.

#### 4. KESIMPULAN

Hasil analisis Bibliometrik yang dilakukan terhadap 2174 artikel menunjukkan bahwa penelitian terkait gaya kepemimpinan dengan stres kerja mengalami peningkatan dan di dominasi oleh negara United States. Lebih lanjut, hubungan antara gaya kepemimpinan dan stres kerja tidak bersifat langsung semata, tetapi dipengaruhi oleh faktor mediasi dan moderasi, seperti beban kerja, iklim organisasi, dukungan sosial, dan karakteristik individu karyawan. Kepemimpinan yang efektif mampu berperan sebagai buffer terhadap stres kerja dengan menciptakan rasa aman, keadilan, dan keseimbangan antara tuntutan pekerjaan dan sumber daya yang dimiliki karyawan. Dengan demikian, penerapan gaya kepemimpinan yang tepat menjadi strategi penting dalam pengelolaan stres kerja dan peningkatan kesejahteraan karyawan. Organisasi disarankan untuk mengembangkan kompetensi kepemimpinan yang berorientasi pada manusia (*people-oriented leadership*), guna menekan dampak negatif stres kerja serta meningkatkan kinerja dan keberlanjutan organisasi secara keseluruhan.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Abbasi, S. G. (2018). *Leadership styles: Moderating impact on job stress and health. Journal of Human Resources Management Research*, 2018, Article ID 322892, 1–11. <https://doi.org/10.5171/2018.322892>
- [2]. Çalışkan, Ö., Sönmez, S., & Deniz, M. (2025). *Leadership styles and work stress: The role of workplace climate and feelings of entrapment. Current Psychology*, 44(7), 6407–6420. <https://doi.org/10.1007/s12144-025-07656-8>
- [3]. Harms, P. D., Credé, M., Tynan, M., Leon, M., & Jeung, W. (2017). *Leadership and stress: A meta-analytic review. The Leadership Quarterly*, 28(1), 178–194. <https://doi.org/10.1016/j.leaqua.2016.10.006>
- [4]. Hasibuan, Malayu S.P. 2020. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi. Jakarta. P.T. Bumi Aksara.
- [5]. Irfana, T. B., Chairunisa, R., & Diana, T. B. (2025). *The influence of leadership style and teamwork on work stress at Bekasi City Police. Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 11(2), 573–582. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v11i2.2150>
- [6]. Kusuma, Y. L. H., Fatmawati, A., Syurandhari, D. H., Prastya, A., & Ningtyas, S. F. (2022). *Health Education With a Peer Group Approach To Improve Attitudes Related To Adolescent Reproductive And Psychosocial Health. Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan Stikes Pemkab Jombang*, 8(1),
- [7]. Kim, H., Sefcik, J. S., & Bradway, C. (2017). *Characteristics of Qualitative Descriptive Studies: A Systematic Review. Research in Nursing and Health*, 40(1), 23–42. <https://doi.org/10.1002/nur.21768>
- [8]. Muriawan, R. S., & Sinaga, T. (2017). *Pengaruh gaya kepemimpinan dan beban kerja terhadap stres yang dirasakan karyawan. Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan (JIKA)*, 1(2), 85–94.

- [9]. Montano, D., Reeske, A., Franke, F., & Hüffmeier, J. (2017). *Leadership, followers' mental health and job performance in organizations: A comprehensive meta-analysis from an occupational health perspective*. *Journal of Organizational Behavior*, 38(3), 327–350. <https://doi.org/10.1002/job.2124>
- [10]. Syed, A. R., Ur Rehman, K., & Kitchlew, N. (2018). *Impact of perceived leadership style on employees' work stress: Moderating and mediating role Big 5 personality traits*. *Paradigms: A Research Journal of Commerce, Economics, and Social Sciences*, 12(1), 6–15. <https://doi.org/10.24312/paradigms120102>
- [11]. Syari, N., Riadi, S. S., & Heksarini, A. (2025). *The influence of leadership style and work stress on work quality mediated by motivation in the Regional Civil Service Agency of East Kalimantan Province*. *Asian Journal of Social and Humanities*, 3(12), 2166–2178. <https://doi.org/10.59888/ajosh.v3i12.620>
- [12]. Yunita, Y., & Budiana, D. (2021). *The influence of leadership style and work stress on employee job satisfaction*. *Almana: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 5(3), 474–483. <https://doi.org/10.36555/almana.v5i3.172>